

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**



Meylia Aisiyah Sekar Ayu

D3KP2205273

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan
Di STIKES Wira Husada
Yogyakarta



Meylia Aisiyah Sekar Ayu
D3KP2205273

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2026**



LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

MEYLIA AISIYAH SEKAR AYU
D3KP2305285

Telah diujikan di depan Dewan Penguji Ujian Lisan Komprehensif dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Pada Tanggal : 16 Juli 2026

Dewan Penguji :

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep


.....

Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns


.....

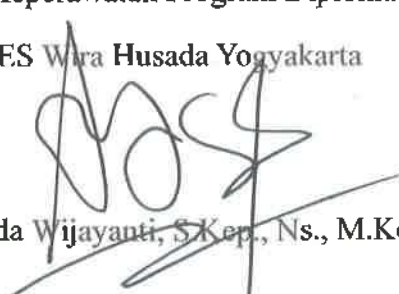
Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep


.....

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

STIKES Wira Husada Yogyakarta


Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meylia Aisiyah Sekar Ayu

NIM : D3KP2305285

Program Studi : Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Judul KTI : Penerapan Terapi Rebusan Daun Katuk Untuk Meningkatkan
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas
Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of STIKES Wira Husada, Gunungkidul, with a handwritten signature over it. The stamp includes the text 'STIKES WIRA HUSADA', 'GUNGUNGGIDUL', and 'METERA TEMBEL' with the number '23ANX202593907'.

Meylia Aisiyah Sekar Ayu

NIM.D3KP2305285

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meylia Aisiyah Sekar Ayu
NIM : D3KP2305285
Program studi : Diploma Tiga Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari Karya ilmiah lain yang telah diwujudkan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain. Kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsurunsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026



Meylia Aisiyah Sekar Ayu
D3KP2305285

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali
Allah berjanji bahwa: fa inna ma’al-’usri yusra, inna ma’al-’usri yusra”
(QS. Al- Insyirah 94:5-6)

“Kawula mung sadherma, mobah mosik kersaning Hyang Sukma”
(Anonim)

“Biarkan mereka mengkritik, balas dendam terbaik dengan buktikan mereka salah.
Tutup matamu dan nikmati Roller Coaster, inilah hidup”
(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Kepada belahan jiwaku, mamaku terhebat, mama Sri Wahyuni yang dengan kasih sayang, kekuatan dan ketegasan mu menjadi sumber kekuatan untuk langkah dalam setiap perjuangan penulis menggapai cita-cita. Terima kasih untuk segala dukungan, doa yang tidak pernah putus dan kerja keras yang telah diberikan.
3. Kepada Bapak Sodikin, Alm. Bapak Sunardi dan Ibu Maryam yang telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada Alm. Mbah Suparto dan Mbah Siti Aminah yang telah merawat serta mengajarkan banyak hal sejak kecil dan terima kasih atas dukungan serta doa yang tiada henti.
5. Dosen pembimbing saya ibu Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya, selalu memberikan semangat, serta memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Dosen pembimbing akademik saya ibu Murgi Handari, S.K.M., M.Kes yang telah membimbing selama 3 tahun ini terima kasih atas masukan dan nasehat untuk saya.
7. Bapak dan ibu dosen D3 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta terima kasih banyak atas ilmu yang sudah diberikan.
8. Teman teman satu angkatan prodi D3 Keperawatan STIKES Wira Husada tahun 2023, terima kasih untuk semangat dan dukungan selama ini.
9. Semua keluarga besar Alm. Mbah Suparto, terima kasih tidak pernah bosan dalam memberikan semangat dan doa untuk saya.

10. Semua sahabat dan teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan perhatiannya.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Meylia Aisiyah Sekar Ayu anak perempuan satu satunya dan harapan bagi orang tuanya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang datang. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan. Terima kasih karena tetap menjadi dirimu sendiri.

**PENERAPAN TERAPI REBUSAN DAUN KATUK UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

Meylia Aisiyah Sekar Ayu¹, Maria Margaretha Marsiyah²

INTISARI

Latar Belakang: Produksi ASI yang tidak optimal merupakan salah satu penyebab ketidakefektifan pemberian ASI pada ibu menyusui. Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan produksi ASI adalah rebusan daun katuk (*Sauropus androgynus*) yang mengandung senyawa laktagogum.

Tujuan: Melaksanakan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi rebusan daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul.

Metode: Studi kasus deskriptif pada dua ibu menyusui dengan diagnosis Ketidakefektifan Pemberian ASI (NANDA 00216). Intervensi berupa konseling laktasi dan pemberian rebusan daun katuk selama 6 hari berturut-turut sebanyak 12 kali pertemuan. Pengukuran dilakukan menggunakan lembar observasi kecukupan produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Terjadi peningkatan skor kuesioner kecukupan produksi ASI pada kedua responden. Responden 1 dari skor 50 (produksi ASI kurang) meningkat menjadi 70 (produksi ASI cukup) sedangkan responden 2 dari skor 43 (produksi ASI kurang) meningkat menjadi 60 (produksi ASI cukup). Peningkatan kecukupan produksi ASI ditandai dengan: ibu menyusui ≥ 8 kali per hari, bayi tampak puas setelah menyusu, dan berat badan bayi meningkat.

Kesimpulan: Penerapan terapi rebusan daun katuk efektif membantu meningkatkan produksi ASI pada kedua responden.

Kata kunci: rebusan daun katuk, produksi ASI, ibu menyusui, konseling laktasi.

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

²Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

**APPLICATION OF BOILED *SAUROPUS ANDROGYNUS* (KATUK) LEAF THERAPY
TO IMPROVE BREAST MILK PRODUCTION AMONG BREASTFEEDING
MOTHERS SERVED BY PATUK 1 COMMUNITY HEALTH CENTER,
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

Meylia Aisiyah Sekar Ayu¹, Maria Margaretha Marsiyah²

ABSTRACT

Background: Inadequate breast milk production is one of the factors contributing to ineffective breastfeeding among lactating mothers. One complementary therapy that may help increase breast milk production is boiled *Sauropus androgynus* (katuk) leaves, which contain lactogenic compounds.

Objective: To implement boiled *Sauropus androgynus* (katuk) leaf therapy as part of nursing care to improve breast milk production among breastfeeding mothers served by Patuk 1 Community Health Center, Gunungkidul.

Methods: This descriptive case study involved two breastfeeding mothers diagnosed with Ineffective Breastfeeding (NANDA-I 00216). The intervention consisted of lactation counseling combined with boiled *Sauropus androgynus* (katuk) leaf therapy administered over six consecutive days in 12 sessions. Breast milk production was assessed before and after the intervention using an observation checklist to evaluate the adequacy of breast milk production.

Results: Both participants demonstrated improved breast milk production scores following the intervention. Participant 1's score increased from 50 (inadequate milk production) to 70 (adequate milk production), while Participant 2's score increased from 43 (inadequate milk production) to 60 (adequate milk production). Improved breast milk production was characterized by mothers breastfeeding at least eight times per day, infants appearing satisfied after feeding, and infants gaining weight.

Conclusion: Boiled *Sauropus androgynus* (katuk) leaf therapy effectively helped improve breast milk production in both participants.

Keywords: *Sauropus androgynus* (katuk), breast milk production, breastfeeding mothers, lactation counseling, complementary therapy.

¹ Student, Diploma III Nursing Study Program

² Lecturer, Diploma III Nursing Study Program

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Rebusan Daun Katuk Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta”. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis dibantu, dibimbing dan diberikan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Heru Istiadi, S.KM., selaku kepala UPT Puskesmas Patuk 1 yang telah memberikan izin melakukan studi kasus di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta
4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns selaku penguji yang telah mengarahkan dalam proses penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan semaksimal mungkin. Besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran dan kritik yang

membangun agar penulis gunakan sebagai perbaikan. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
HALAMAN ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Studi Kasus.....	6
D. Manfaat Studi Kasus	6
E. Ruang Lingkup	7
F. Penelitian Terkait.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar ASI	10
1. Definisi ASI	10
2. Anatomi Fisiologi Payudara	11
3. Komposisi ASI.....	14
B. Konsep Dasar Produksi ASI	16
1. Definisi Produksi ASI	16
2. Fisiologi dan Hormon Produksi ASI.....	17
3. Indikator Kecukupan Produksi ASI	21

4. Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI	22
C. Konsep Daun Katuk	24
1. Definisi Daun Katuk	24
2. Karakteristik Daun Katuk	25
3. Kandungan Aktif Daun Katuk	25
4. Manfaat Daun Katuk	26
5. Cara Pembuatan Terapi Rebusan Daun Katuk	26
6. Mekanisme Kerja Terapi Rebusan Daun Katuk	28
D. Konsep Asuhan Keperawatan	28
1. Pengkajian	28
2. Pathway	33
3. Diagnosis keperawatan	34
4. Rencana Keperawatan	35
5. Implementasi Keperawatan	40
6. Evaluasi keperawatan	40
E. Kerangka Teori	42
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	43
A. Jenis, Desain dan Rancangan Karya Tulis Ilmiah	43
B. Lokasi dan Waktu	44
C. Responden Karya Tulis Ilmiah	44
D. Fokus Studi Kasus	45
E. Definisi Operasional	45
F. Instrumen Karya Tulis Ilmiah	45
G. Metode Pengumpulan Data	48
H. Rencana Jalannya Karya Tulis Ilmiah	49
I. Penyajian Data	51
J. Etika Karya Tulis Ilmiah	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Lokasi Intervensi	53
B. Gambaran Asuhan Keperawatan	54
1. Pengkajian	54
2. Diagnosis Keperawatan	57

3. Rencana Keperawatan.....	59
4. Gambaran Implementasi Pemberian Terapi Rebusan Daun Katuk....	60
5. Evaluasi Hasil Implementasi	71
C. Pembahasan	87
1. Gambaran Pengkajian Keperawatan Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1	87
2. Gambaran Diagnosis Keperawatan Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1	91
3. Gambaran Intervensi Keperawatan Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1	92
4. Gambaran Implementasi Keperawatan Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1	94
5. Gambaran Evaluasi Keperawatan Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Patuk 1	97
6. Pengaruh Kecukupan Produksi ASI sebelum dan setelah Dilakukan Penerapan Terapi Rebusan Daun Katuk	101
D. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	102
E. Hambatan Karya Tulis Ilmiah	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Makroskopis dan Mikroskopis Payudara	12
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	54
Tabel 4. 2 Analisis Data	56
Tabel 4. 3 Diagnosis Keperawatan.....	58
Tabel 4. 4 Rencana Keperawatan	59
Tabel 4. 5 Catatan Perkembangan Responden Selama Intervensi Terapi Rebusan Daun Katuk	60
Tabel 4. 6 Evaluasi Hasil Implementasi.....	71
Tabel 4. 7 Evaluasi Hasil Intervensi Terapi Rebusan Daun Katuk	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Payudara	12
Gambar 2. 2 Pathway	33
Gambar 2. 3 Kerangka Teori	42
Gambar 3. 1 Rancangan Implementasi Terapi Rebusan Daun Katuk	43
Gambar 4. 1 Grafik Perkembangan Skor Kecukupan Produksi ASI Selama Pemberian Terapi Rebusan Daun Katuk	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Surat Permohonan Untuk Menjadi Responden

Lampiran 3 Standar Prosedur Operasional

Lampiran 4 Lembar Observasi Kecukupan Produksi ASI

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Kecukupan Produksi ASI

Lampiran 6 Lembar *Check List* Kepatuhan Pelaksanaan Terapi

Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Terapi Rebusan Daun Katuk

Lampiran 9 Media Edukasi

Lampiran 10 Lembar Bimbingan

HALAMAN ISTILAH DAN SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
NANDA	: <i>North American Nursing Diagnosis Association</i>
NOC	: <i>Nursing Outcomes Classification</i>
NIC	: <i>Nursing Interventions Classification</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
KM	: Kilo Meter
ML	: Milimeter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber nutrisi utama yang diperlukan oleh bayi. Selain itu, ASI mengandung beragam nutrisi sebanyak hampir 200 jenis, meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral, dengan proporsi yang sesuai dengan kebutuhan gizi bayi sejak lahir hingga usia enam bulan pertama (Khotimah *et al.*, 2024). Berdasarkan tujuan dari SDGs ASI eksklusif diharapkan dapat menyumbang pemasukan ekonomi dunia karena menekan pengeluaran, meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, meningkatkan IQ (*Intelligence Quotiente*) anak, persamaan hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam pengasuhan anak, dan dalam segi ekonomi yaitu menekan pengeluaran pembelian susu formula (Apriyani, 2025).

Cakupan ASI eksklusif secara global saat ini mencapai sekitar 48%. Angka ini menunjukkan kemajuan yang baik, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target global yang ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) dan UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), yakni sebesar minimal 50% (Chetwynd *et al.*, 2025). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa persentase ASI eksklusif untuk anak berumur di bawah 6 bulan meningkat dalam 5 tahun terakhir sebesar 11% yaitu dari 42% pada tahun 2012 menjadi 52% pada tahun 2017 (Anindito *et al.*, 2021).

Berdasarkan Data Survei Kesehatan Indonesia 2023 prevalensi cakupan ASI eksklusif di Indonesia rata-rata sebesar 68,6% angka tersebut belum mencapai target nasional di Indonesia yaitu 80% (Sipayung *et al.*, 2024). Berdasarkan data dari Kabupaten/kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif pada bayi usia 6 bulan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 mencapai 84,16%. Kabupaten Sleman merupakan wilayah dengan

cakupan ASI eksklusif tertinggi yaitu 88,10%, diikuti Kabupaten Bantul (85,06%), Kabupaten Kulon Progo (83,46%), dan Kabupaten Gunungkidul sebagai wilayah dengan cakupan terendah sebesar 79,26% (Profil Kesehatan Yogyakarta, 2025). Berdasarkan data rekam medis tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul terdapat 146 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dengan prevalensi 60,96%, Kalurahan Salam terdapat 25 bayi dengan prevalensi 60,00% dan Kalurahan Bunder terdapat 27 bayi dengan prevalensi 59,26%.

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai yang diharapkan oleh SDGs disebabkan antara lain karena kurangnya pengetahuan ibu terkait pemberian ASI eksklusif dan produksi ASI yang kurang (Dahlia *et al.*, 2025). Kondisi ini menyebabkan sebagian ibu menghentikan proses menyusui, dan beberapa mengungkapkan penyesalan atas ketiadaan produksi ASI secara alami (Aprilian *et al.*, 2025). Ibu merasa tidak mempunyai kecukupan produksi ASI untuk memenuhi kebutuhan bayi menjadi faktor utama ibu tidak memberikan ASI eksklusif atau menghentikan pemberian ASI sebelum waktunya, sehingga menjadi salah satu penentu berhasil atau gagalnya dari pemberian ASI eksklusif (Wahyudi *et al.*, 2024).

Data Nasional tahun 2020 menyebutkan bahwa ibu yang mengalami gangguan produksi ASI sebesar 67% dari seluruh ibu menyusui. Ketidaklancaran dalam pengeluaran ASI yang paling banyak dapat disebabkan oleh faktor psikologis (Khusniyati & Purwati, 2024). Salah satu dampak yang terjadi pada ibu adalah perasaan cemas sehingga pengeluaran ASI akan lebih sedikit. Ketika ibu merasa cemas atau pikiran tidak nyaman, hal ini akan mempengaruhi produksi ASI (Monica *et al.*, 2023). Ketika ibu mengetahui ASInya keluar tidak lancar pada hari pertama, para ibu cenderung enggan memberikan ASI pada bayinya lagi, dan lebih memilih memberikan susu formula, semakin ibu enggan dan malas menyusui, menyebabkan ASI menjadi tidak lancar atau bahkan tidak diproduksi sama sekali (Salat & Suprayitno, 2019).

Dampak dari produksi ASI yang kurang maka bayi akan mengalami penyakit diare atau infeksi saluran pencernaan (Praditanaya *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa balita yang pernah mengalami diare adalah sebanyak 16 responden (28,6%) terdiri dari 6 balita yang mendapat ASI eksklusif dan 10 balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Malnutrisi juga dapat terjadi karena tidak terpenuhinya kebutuhan zat gizi di usia bayi serta kegagalan pemberian ASI eksklusif dan terlalu cepat menyapih (Tanjung & Nazara, 2023). Pemberian ASI eksklusif membantu anak bertahan hidup dan membangun antibodi yang mereka butuhkan untuk mencegah berbagai penyakit (Komalasari *et al.*, 2025).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif yang sudah banyak dilakukan adalah konseling. Konseling ini berisi tentang edukasi pemberian ASI eksklusif terutama pada usia 0 hingga 6 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling atau penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif menjadi upaya yang paling banyak dilakukan serta perlunya pendampingan oleh keluarga dan hipnolaktasi. Hasil dari upaya pemerintah mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta minat ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Safitri *et al.*, 2018). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menjamin hak bayi atas Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan. Regulasi ini menegaskan kewajiban keluarga dan lingkungan untuk memberikan fasilitas khusus, serta mengatur perlindungan dari promosi susu formula (Indonesia, 2023).

Tatalaksana untuk peningkatan produksi ASI dapat ditempuh melalui pendekatan farmakologis dan non farmakologis yang dikenal sebagai galaktagong. Secara farmakologis salah satu galaktagong yang paling banyak digunakan adalah domperidon. Penggunaan obat-obatan sintetik berbasis dopamin antagonis seperti domperidon yang bekerja aktif merangsang sekresi hormon prolaktin (Risqiyani, 2025). Dosis domperidone oral yang dapat dikonsumsi oleh ibu menyusui adalah 30mg/hari. Domperidone merupakan obat yang paling disarankan, namun tetap ada efek sampingnya (Zahra, 2020).

Beberapa terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi ASI antara lain seperti akupresur, akupuntur, aromatherapy, *massage* atau pijat payudara, meditasi, yoga, terapi herbal, terapi musik dan pijat refleksi (Handayani & Angellina, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi nonfarmakologis efektif meningkatkan produksi ASI karena mampu merangsang pelepasan hormon prolaktin dan oksitosin, meningkatkan sirkulasi darah pada payudara, mengurangi stres ibu *post partum*, serta memperlancar refleks pengeluaran ASI sehingga proses laktasi berlangsung lebih optimal (Purnamasari *et al.*, 2021).

Pemanfaatan terapi non farmakologis berbasis kearifan lokal seperti konsumsi daun katuk (*sauropus Androgynus*) menjadi alternatif komplementer yang dinilai jauh lebih aman dan ekonomis (Nisa, 2024). Daun katuk terbukti secara ilmiah mengandung senyawa bioaktif seperti papaverin, fitosterol, alkaloid, flavonoid dan polifenol berperan sebagai faktor kunci pada mekanisme laktasi berkontribusi pada optimalisasi kinerja sel sekretori kelenjar payudara, sementara kombinasi fitosterol dan papaverin berfungsi menstimulasi sekresi hormon prolaktin dan oksitosin (Sari. E. P. & Rahmadhani, 2026).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2026 di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul terhadap 3 ibu menyusui, diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan ibu primipara (melahirkan anak pertama) yang berada pada 2 bulan pertama masa menyusui. Para ibu mengeluhkan produksi ASI yang tidak lancar atau keluar dalam jumlah sedikit. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti stres dalam merawat bayi serta kurangnya waktu istirahat. Selain itu, seluruh responden menyatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai terapi nonfarmakologis, salah satunya terapi rebusan daun katuk yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan produksi ASI.

Pemberian terapi rebusan daun katuk dapat efektif pada bulan pertama setelah melahirkan karena periode tersebut merupakan fase awal laktasi ketika proses pembentukan dan peningkatan produksi ASI sedang berlangsung. Pada

masa ini kadar hormon prolaktin dan oksitosin masih sangat aktif dalam merangsang sintesis dan pengeluaran ASI (Surti & Murtiningsih, 2024). Produksi ASI pada dua bulan pertama *post partum* dapat mengalami penurunan, karena telah memasuki fase *galaktopoiesis* yaitu fase pemeliharaan produksi ASI yang sangat dipengaruhi oleh frekuensi dan efektivitas pengosongan payudara (Lawrence & Lawrence, 2022). Pada dua bulan pertama *post partum*, pemberian rebusan daun katuk lebih dianjurkan karena pada periode tersebut proses laktasi masih berada pada fase pematangan produksi ASI (Pebrianthy *et al.* 2023). Pada fase ini, produksi ASI masih sangat responsif terhadap rangsangan hormonal, terutama hormon prolaktin dan oksitosin, sehingga dapat merangsang kedua hormon tersebut (Widyaningsih *et al.*, 2025).

Berdasarkan sejumlah hasil penelitian menurut Aprilian *et al.*, (2025), Us Hafsah *et al.* (2025), dan Pebrianthy *et al.* (2023), pemberian rebusan daun katuk terbukti efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui maupun ibu *post partum*. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya produksi ASI setelah intervensi, serta didukung oleh peningkatan indikator kecukupan ASI pada bayi seperti kenaikan berat badan serta frekuensi BAK dan BAB dengan jumlah 15 hari intervensi yang dilakukan oleh Pebrianthy *et al.* (2023). Oleh karena itu, rebusan daun katuk dapat menjadi salah satu alternatif terapi nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan melihat banyaknya masalah produksi ASI pada ibu *post partum* serta didukung dari berbagai jurnal yang membahas intervensi dalam meningkatkan produksi ASI, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah penerapan terapi rebusan daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah : “Bagaimana pemberian terapi rebusan daun katuk dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta ?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada ibu menyusui dengan penerapan terapi rebusan daun katuk untuk membantu meningkatkan produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien ibu menyusui.
- b. Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah pada ibu menyusui.
- c. Mengetahui produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan terapi rebusan daun katuk.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu keperawatan, khususnya terkait penggunaan terapi rebusan daun katuk untuk membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai dasar pengetahuan dalam melaksanakan peningkatan kelancaran ASI secara non farmakologis yaitu dengan penerapan rebusan daun katuk.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan non farmakologis terkait penerapan terapi rebusan daun katuk dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

c. Bagi Dosen dan Mahasiswa Stikes Wira Husada

Sebagai bahan tinjauan keilmuan dan diharapkan dapat menambah referensi dan sesuai dengan visi program studi keperawatan dengan keunggulan keperawatan komplementer sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pemberian terapi rebusan daun katuk pada ibu menyusui.

d. Bagi Lahan Praktik Puskesmas Patuk 1

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi media sumber informasi bagi Puskesmas Patuk 1 sebagai terapi pendamping ibu menyusui.

e. Bagi Responden Ibu Menyusui

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penerapan terapi rebusan daun katuk untuk membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Mata Kuliah

Karya Tulis Ilmiah ini termasuk mata kuliah keperawatan maternitas dan keperawatan komplementer terkait penerapan terapi rebusan daun katuk terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui

2. Lingkup Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta

3. Lingkup Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2026

4. Lingkup Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah ibu menyusui yang mengalami masalah produksi ASI

F. Penelitian Terkait

1. Mando Care Jurnal

Nama penulis pada jurnal ini adalah Evy Aprilian dan Raden Maria Veronika Widiatrilupi, terbit pada tahun 2025 dengan judul Efektifitas Pemberian Rebusan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI Pada *Post Partum* Hari Ketiga. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi experimental* dengan *monequivalent kontrol group design*. Populasi sampel penelitian sebanyak 30 ibu menyusui dari 15 kelompok eksperimen dan 15 kelompok control di UPT Puskesmas Bantur Kabupaten Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner dan lembar observasi produksi ASI. Intervensi yang dilakukan adalah kelompok eksperimen diberikan rebusan daun katuk selama 3 hari berturut turut pada pagi dan sore hari, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi rebusan daun katuk. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa rata rata produksi ASI pada kelompok eksperimen meningkat dari 6,60% menjadi 8,47% setelah pemberian rebusan daun katuk. Peneliti menyimpulkan bahwa rebusan daun katuk efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu *post partum*.

2. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia

Nama penulis dalam jurnal ini adalah Lola Pebrianthy, Zubaidah dan Sarli Saragih, terbit pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Katuk (*Sauropus Androgynus*) Terhadap Produksi ASI pada Ibu *Post Partum*. Desain penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experiment* menggunakan *one group pretest-posttest design*, populasi sebanyak 24 ibu post partum di desa Purbatua kecamatan Padangsidempuan, sampel penelitian sebanyak 21 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi atau checklist. Intervensi yang dilakukan responden diberikan rebusan daun katuk selama 15 hari dimulai pada hari pertama hingga hari ketiga setelah melahirkan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu *post partum*. Hasil dari penelitian adalah hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $p =$

$0,000 < a = 0,05$ sehingga terdapat pengaruh signifikan pemberian rebusan daun katuk terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu *post partum*. Selain itu terjadi peningkatan berat badan bayi serta frekuensi BAK dan BAB bayi setelah intervensi.

3. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda

Nama penulis dalam jurnal ini adalah Hafsah Us dan Mey Elisa Safiri, diterbitkan pada tahun 2025 dengan judul Pengaruh Pemberian Sayur Rebusan Daun Katuk Terhadap Produksi ASI pada Ibu Menyusui Diwilayah Kerja Puskesmas Trumon Kabupaten Aceh Selatan. Desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan desain *pre-test dan post-test tanpa kelompok control*. Populasi penelitian terdiri dari 15 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 2 bulan diwilayah kerja Puskesmas Trumon Kabupaten Aceh Selatan teknik *sampling* menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian ASI. Intervensi yang dilakukan ibu menyusui diberikan sayur rebusan daun katuk untuk membantu meningkatkan produksi ASI. Hasil dari penelitian menunjukkan seluruh responden (100%) mengalami peningkatan produksi ASI setelah mengonsumsi rebusan daun katuk. Analisa statistik menunjukkan pemberian rebusan daun katuk berpengaruh terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penerapan terapi rebusan daun katuk terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Patuk I Gunungkidul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami masalah Ketidakefektifan Pemberian ASI (00216) berhubungan dengan suplai ASI tidak adekuat, yang ditandai dengan beberapa indikator ketidakcukupan ASI, seperti ASI belum merembes, payudara tidak terasa penuh sebelum menyusui, bayi masih rewel atau belum puas setelah menyusui, frekuensi BAK belum optimal, dan peningkatan berat badan bayi belum sesuai usia. Intervensi yang diberikan berupa Konseling Laktasi (1001) dan terapi komplementer rebusan daun katuk sesuai SOP selama 6 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI pada kedua responden yang ditandai dengan ASI mulai merembes, payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui, bayi tampak lebih tenang atau tidur setelah menyusui, frekuensi BAK meningkat, serta adanya peningkatan berat badan bayi.
2. Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan, terapi rebusan daun katuk dapat menjadi salah satu alternatif nonfarmakologis dalam membantu mengatasi masalah kecukupan produksi ASI pada ibu menyusui. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor kecukupan produksi ASI pada kedua responden setelah pemberian terapi, sehingga terapi rebusan daun katuk dapat dipertimbangkan sebagai upaya pendukung untuk meningkatkan produksi ASI.
3. Terdapat pengaruh penerapan terapi rebusan daun katuk terhadap peningkatan produksi ASI pada kedua responden ibu menyusui di

wilayah kerja Puskesmas Patuk I Gunungkidul. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan skor indikator kecukupan produksi ASI sebelum dan sesudah intervensi, sehingga terapi rebusan daun katuk dapat dijadikan salah satu alternatif intervensi keperawatan dalam membantu mengatasi masalah produksi ASI yang kurang.

B. Saran

1. Bagi penulis

Disarankan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas, khususnya pada ibu menyusui dengan masalah produksi ASI melalui penerapan terapi komplementer rebusan daun katuk. Selain itu, hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dalam menerapkan praktik keperawatan yang berbasis *evidence-based nursing*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi salah satu referensi bagi perawat dalam memberikan edukasi dan intervensi nonfarmakologis kepada ibu menyusui yang mengalami masalah produksi ASI. Terapi rebusan daun katuk dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer yang mendukung keberhasilan pemberian ASI, tanpa menggantikan asuhan keperawatan maupun terapi medis yang telah diberikan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi salah satu referensi bagi perawat dalam memberikan edukasi dan intervensi nonfarmakologis kepada ibu menyusui yang mengalami masalah produksi ASI. Terapi rebusan daun katuk dapat dipertimbangkan sebagai terapi komplementer yang mendukung keberhasilan pemberian ASI, tanpa menggantikan asuhan keperawatan maupun terapi medis yang telah diberikan.

4. Bagi Lahan Praktik Puskesmas Patuk I Gunungkidul

Disarankan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Patuk I Gunungkidul dalam memberikan edukasi mengenai upaya nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan *follow up* secara berkala terhadap ibu menyusui untuk memantau keberhasilan pemberian ASI eksklusif, kepatuhan dalam menerapkan terapi rebusan daun katuk, serta memberikan pendampingan mengenai teknik menyusui yang benar dan pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu.

5. Bagi Responden (Ibu Menyusui)

Disarankan ibu menyusui dapat menerapkan konsumsi rebusan daun katuk secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan sebagai salah satu upaya nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan produksi ASI. Selain itu, ibu diharapkan tetap menerapkan pola makan bergizi seimbang, mencukupi kebutuhan cairan, beristirahat yang cukup, menyusui bayi sesering mungkin sesuai kebutuhan (*on demand*), serta menjaga kondisi psikologis agar proses produksi dan pengeluaran ASI dapat berlangsung secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, A., Putri, D., & Naim, S. (2021). *Determinan Pemberian ASI Eksklusif: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan 2017 Determinants of Exclusive Breastfeeding: Secondary Analysis Data of Indonesian Demographic and Health Survey 2017*. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i3.2021>.
- Apriana, R. (2025). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Produksi Asi Ibu Nifas*. 03, 517–525. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.168>
- Aprilian, E., Maria, R., Widiatrilupi, V., Pendidikan, S., Bidan, P., Teknologi, F., Institut, K., & Soepraoen, R. S. (2025). *Efektifitas Pemberian Rebusan Daun Katuk terhadap Produksi ASI pada Post Partum Hari Ketiga Abstrak*. 4(2), 218–228.
- Akers, R. M. (2016). *Lactation And The Mammary Gland*. John Wiley & Sons.
- Alfiyanti, D., Samiasih, A., & Prastiwi, H. S. (2022). Aplikasi baby massage pada asuhan keperawatan bayi sehat untuk meningkatkan kualitas tidur dan kelancaran buang air besar. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(1), 23–29.
- Apriyani, M. (2025). *STUNTING*. 6(3), 4232–4235.
- Aritonang, J. Y. T. O. S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Disertai Kisi kisi Soal Ujian Kompetensi*. Deepublish.
- Arum, P., & Widiyawati, A. (2016). *DAN LAMA PENYIMPANAN BREAST MILK NUTRIENT CONTENT IN DIFFERENT STORAGE*. 200–203.
- Ashi, R. S., & Badiger, M. G. (2021). Breastfeeding In Infants: A Critical Overview. *International Journal Of Pediatric Nursing*, 7(1), 1-8.
- Baroroh, I., & Maslikhah. (2021). *Buku Ajar Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Nasya Expanding Management*.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2018). *Nursing Interventions Classification (NIC) (7th ed.)*. Elsevier.
- Ciselia, D. V. O. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. CV. Jakad Media Publishing
- Chetwynd, E., Demirci, J., & Yourkavitch, J. (2025). *Considerations When Measuring Exclusive Breastfeeding*. 22–25. <https://doi.org/10.1177/08903344241305669>
- Daeni, L., Yolandia, R. A., & Ciptasrini, U. (2024). *Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Produksi ASI Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Islam Bogor*.
- Dahlia, D. E., Wahyudi, A., Ekawati, D., Suryanti, D., Magister, P., Masyarakat,

- K., Bina, S., & Palembang, H. (2025). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI eksklusif* 17(1), 67–85.
- Dewi, A. D. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi. *Jurnal'aisyiyah Medika*, 4.
- Delvina, V., Kasoema, R. S., Fitri, N., & Angraini, M. (2022). *Faktor yang berhubungan dengan produksi air susu ibu (ASI) pada ibu menyusui*. *Jurnal Human Care*, 7(1), 153–164.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2025). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Eunice Kennedy Shriver National Institute of Child Health and Human Development. (2021).
- Filia, N. A. A., Gilang, P., Novita, D. P., & Dedes, F. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ny. S37 Tahun P3a0 Dengan Bendungan Asi Di Pmb Bidan R Kabupaten Bogor (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung).
- Fitriani, L., & Wahyuni, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Sleman: Deepublish. ISBN 978-623-02-2722-6.
- Fontaine, J. L., et al. (2018). The bowel movement characteristics of exclusively breastfed and exclusively formula fed infants differ during the first three months of life.
- Fuadah, N. (2021). *Data primer dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Giles, A., Prusinski, R., & Wallace, L. (2024). *Maternal Newborn Nursing*. Houston, TX: OpenStax.
- Hanafiah, H., Sauri, S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Handayani, L., & Angellina, S. (2023). Literatur review: Penerapan metode komplementer untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 39–49.
- Hikmawanti, N. P. E., Hayati, & Andriyani, Y. (2021). Total Flavonoid Content in Hydro-ethanolic Extract of *Sauropus androgynus* (L.) Merr Leaves from Three Regions with Different Altitude. *Jurnal Jamu Indonesia*, 6(2).
- Herdman, T. H., Kamitsuru, S., & Lopes, C. T. (2021). *NANDA International Nursing Diagnoses: Definitions and Classification, 2021–2023* (12th ed.). New York: Thieme Medical Publishers.
- Hoyt-Austin, A. E., Kair, L. R., Larson, I. A., Stehel, E. K., & Academy of Breastfeeding Medicine. (2022). *Academy of Breastfeeding Medicine Clinical Protocol #2: Guidelines for Birth Hospitalization Discharge of Breastfeeding*

Dyads, Revised 2022.

Indonesia, R. (2023). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN*.

Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

Juliastuti. (2019). *TERHADAP KECUKUPAN ASI PADA IBU MENYUSUI*. 3(1), 1–5.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khotimah, K., Satillah, S. A., & Fitriani, V. (2024). *Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui dan Perkembangan Anak*. 13(2), 254–266. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>

Khusniyati, E., & Purwati, H. (2024). (*ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE PRODUCTION OF BREAST*. 13(1).

Komalasari, K., Anggriani, Y., Sagita, Y. D., Kebidanan, P. S., Kesehatan, F., & Pringsewu, U. A. (2025). *HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE TERHADAP BALITA USIA 7-59 BULAN DI DESA PEKONDOH*. 10(2), 163–170.

Laksemi, K. D. (2025). Koreksi posisi menyusui dan pelekatan di payudara pada bayi dengan kenaikan berat badan kurang dengan ankyloglossia. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 7(2). <https://doi.org/10.59141/jsi.v7i2.275>

Lawrence R. A & Lawrence R. M. (2016). *Breastfeeding: A Guide for the Medica.Profession*. Eight Edition. USA: Elsevier

Lawrence R. A & Lawrence R. M. (2022). *Breastfeeding: A Guide for the Medica.Profession*. Eight Edition. USA: Elsevier

Lestari, N., Nurbadlina, Wagiyo, & Jauhar. 2021. *Manajemen Laktasi*. (Dikutip tentang refleks prolaktin)

Lowdermilk, D. L., Cashion, K., Alden, K. R., Olshansky, E., & Perry, S. E. (2023). *Maternity and women's health care* (13th ed.). Elsevier.

Marsaulina, I., Lingga, A. R., Putri, A. I., Indah, A., Kebidanan, P. S., Kebidanan, P. S., Kebidanan, P. S., Kebidanan, P. S., & Farmasi, P. S. (2022). *Efektifitas Teh Daun Katuk Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Hari Ke 4-7*. 5(2), 423–427.

McGlothen, K. S., & Cleveland, L. M. (2018). The right to mother's milk: A call for social justice that encourages breastfeeding for women receiving medicationassisted treatment for opioid use disorder. *Journal of Human*

Lactation, 34(4), 799-803.

Monica, L., Agrina, & Misrawati. (2023). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal. 8(2), 7–14.*

Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2018). *Nursing Outcomes Classification (NOC) (6th ed.)*. Elsevier.

Mustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas: Proses Laktasi dan Menyusui ASI Eksklusif*. Semarang: Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya

Nariswari, R. R. (2022). Hubungan Teknik Menyusui, Pemberian Susu Formula, Dan MpAsi Dengan Kejadian Gastrosophageal Reflux Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*, 7(1).

Nisa, H. K. (2024). *TERAPI KOMPLEMENTER UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI : SCOPING REVIEW. 5, 2623–2630.*

NIC (Nursing Interventions Classification) Butcher, H. K., Bulechek, G. M., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2018). *Nursing Interventions Classification (NIC) (7th ed.)*. St. Louis, MO: Elsevier.

NOC (Nursing Outcomes Classification) Moorhead, S., Swanson, E., Johnson, M., & Maas, M. L. (2018). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes (6th ed.)*. St. Louis, MO: Elsevier.

Nursalam, Nastiti, A. A., Wahyuni, E. D., Savitri, R. A., Triharini, M., Inta, P., & Prasetyo, B. (2025). Factors influencing postpartum fatigue in Indonesia: A cross-sectional study. *British Journal of Midwifery*, 33(7), 390–397. <https://doi.org/10.12968/bjom.2024.0119>

Pebrianthy, L., Saragih, S., & Partum, I. P. (2023). *JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA (INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL) PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN KATUK (SAUROPUS ANDROGYNUS) TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM (INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL). 8(1), 149–154.*

Permatasari, E., & Ule, E. K. (2023). Hubungan asupan gizi dengan produksi ASI ibu menyusui bayi 0–6 bulan Puskesmas Langa Kabupaten Ngada. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(6), 1021–1029.

Pérez-Escamilla, R., Hromi-Fiedler, A., Rhodes, E. C., Neves, P. A. R., Vaz, J., Vilar-Compte, M., Segura-Pérez, S., & Nyhan, K. (2022). *Impact of prelacteal feeds and neonatal introduction of breast milk substitutes on breastfeeding outcomes: A systematic review and meta-analysis*. *Maternal & Child Nutrition*, 18(Suppl. 3), e13368.

Perry, S. E., Cashion, K., & Lowdermilk, D. L. (2018). *Maternal child nursing care*

(6th ed.). Elsevier.

- Praditanaya, G. E., Pasek, M. S., Ked, S., Kes, M., Biomed, M., Sp, A., Setiawan, K. H., Ked, S., & Kes, M. (2025). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*. 0–3.
- Pramana, C., Sirait, L. I., Kumalasari, M. L. F., Supinganto, A., & Hadi, S. P. I. (2021). *Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Based Terkini*. Sebatik
- Purnamasari, K. D., & Hindiarti, Y. I. (2021). *Metode pijat oksitosin, salah satu upaya meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum*. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 7(2).
- Qiftiyah, M., Rahmawati, E. S., & Utami, A. P. (2020). Hubungan Frekuensi Perawatan Payudara dengan Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Nifas Hari ke-4. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Rahmawati, N. A., Kep, M., Prayogi, N. B., & Kep, M. (2021). *Asunan Keperawatan Manajemen Laktasi Dengan Pendekatan Berbasis Bukti: Buku Ajar*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Rahayuningsih, T. (2020). *Perawatan payudara & pijat oksitosin*. Gosyen Publishing.
- Ratnawati, E. (2017). *Konsep dasar keperawatan: Proses dan dokumentasi keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Risqiyani, S. (2025). *PERAN DOMPERIDON UNTUK INSUFFICIENT MILK SUPPLY : ANALISIS*. 02(04), 349–354.
- Riordan, J., & Wambach, K. (2022). *Breastfeeding and human lactation* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Rosyida, D. A. C., Latifah, A., & Hidayatunnikmah, N. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Nifas*.
- Safitri, A., Puspitasari, A., Penelitian, P., Kesehatan, U., & Penelitian, B. (2018). (*EFFORT OF IMPLEMENTATION OF EXCLUSIVE ASSEMBLY AND POLICY*. 41(1), 13–20.
- Salat, S., & Suprayitno, E. (2019). *HUBUNGAN KECEMASAN IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN AIR SUSU IBU (ASI) DI BPS KERTA TIMUR KECAMATAN DASUK KABUPATEN SUMENEP Relationship Between Mother ' s Anxiety Analysis With The swiftness of Breast Milk In BPS Kerta Timur Kecamatan Dasuk K. 5*, 51–56.
- Samayam, P., & Krishna, P. (2017). Maternal factors influencing exclusive breastfeeding of babies at six weeks of age. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 4(1), 15–18.

- Sambas, E. K., Amelia, G. S., Hersoni, S., Studi, P., Keperawatan, D., Bakti, U., Husada, T., Air, P., Asi, M., & Asi, A. S. I. P. (2022). *PENGARUH ALAT KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP PRODUKSI ASI IBU MENYUSUI LITERATURE REVIEW*. 22, 157–167.
- Sandika, A. H., Utami, T., & Haniyah, S. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan keletihan pada ibu post partum dalam pemberian ASI di RS. Emanuel Purwareja Klampok Banjarnegara. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 15(2).
- Saputri, I. N., Ginting, D. Y., & Zendato, I. C. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(1), 08-73.
- Sari, K. A. M. J. U. A. S. H. Z. F. T. M. K. N. A. M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In M. P. Nanda Saputra (Ed.), PT Rajagrafindo Persada. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012).
- Sari, D., Ningrum, N., & Hestiyana, N. (2022). *Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Asi : Literatur Review Prodi Diploma Tiga Kebidanan fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia ABSTRAK Proceeding of Sari Mulia University Midwifery N. 4(01)*, 398–405.
- Sari, E. P., & Rahmadhani, S. P. (2026). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025*. 15(1), 32–41.
- Sari, T., Mudayati, S., & Lasri, L. (2017). Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Dan Sikap Ibu Post Partum Dalam Proses Menyusui. *Care: Jurnal Ilmiah Пти Kesehatan*, 3(2), 45-54.
- Sipayung, R., Faujiah, S., Widowati, T., & Ependi, E. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF Pendahuluan Air Susu Ibu merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui . Secara alamiah untuk memperkuat daya tahan tubuh bayi (Kandou , 2016). Selain it. 8(April)*.
- Silalahi, V., & Widjayanti, Y. (2022). Asuhan keperawatan maternitas. Syiah Kuala University Press.
- Sriraman, N. K. (2017). The Nuts And Bolts Of Breastfeeding: Anatomy And Physiology Of Lactation. *Current Problems In Pediatric And Adolescent Health Care*, 47(12), 305-310.
- Suarni, N. W., & Apriyani, L. P. (2017). Asuhan keperawatan maternitas: Kehamilan, persalinan, nifas, dan menyusui. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudargo, T., & Kusmayanti, N. A. (2019). *Pemberian ASI Eksklusif sebagai Makanan Sempurna untuk Bayi*. Yogyakarta: UGM Press

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2024). Konsep fisiologi keperawatan maternitas. Muhammadiyah University Press.
- Sumaryati, M., & Rosmiati, W. (2019). Case Study of Patient Dengue Hemorrhagic Fever. *Jurnal Imiah Kesehatan Sandi Husada (JIKSH)*, 10(2), 51-56.
- Surti, N., & Murtiningsih. (2024). *Literature review efektifitas melakukan pijat oksitosin dan pemberian daun katuk pada ibu post persalinan untuk meningkatkan produksi ASI*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (JIKK)*, 1(4), 8–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18723294>
- Susanti, E. T., & Lestari, E. (2019). Penerapan pijat oksitosin untuk mengatasi masalah menyusui inefektif. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 5(1), 19–24
- Susianti, M., Mahmud, C. A., & Gorontalo, M. (2024). *penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Produksi ASI di Puskesmas Telaga*. 7(2), 67–75.
- Suwanti, E., & Kuswati, K. (2016). Pengaruh konsumsi ekstrak daun katuk terhadap kecukupan ASI pada ibu menyusui. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 132–135.
- Syariena, Pakpahan, A. L. H., & Elpriska. (2025). Relationship Between Exclusive Breastfeeding and Infant Weight Gain at Age 0-6 Months. *Getsempena Health Science Journal*, 4(2).
- Tanjung, N. U., & Nazara, E. N. (2023). *Hubungan Asupan Gizi Makro dan Riwayat Infeksi Dengan Malnutrisi Pada Balita di Puskesmas Lotu Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Islam Macronutrients Intake and Infectious Disease Associated With Malnutrition in Toddler*. 15, 23–28.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (Edisi 1 Cetakan II). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- Triananinsi, N., Andryani, YunI, Z., & Basri, F. (2020). Hubungan Pemberian Sayur Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Multipara Di Puskesmas Caile. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 12–20

- Us, H., Safitri, M. E., Kebidanan, P., Utara, A., Aceh, P. K., Info, A., Leaves, K., Production, B. M., & Mothers, B. (2025). *Pengaruh pemberian sayur rebusan daun katuk terhadap produksi asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas trumon kabupaten aceh selatan*. 11(1), 55–60.
- Valentine, V. F., & Sukmawati. (2025). Hubungan faktor paritas dengan produksi ASI di TPMB Dian Horiwati Kp. Pagadungan Desa Pasir Buyut Kec. Jawilan Serang Banten. MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 5(9).
- Wahyudi, N., Sujawaty, S., Abdul, N. A., Olii, N., Podungge, Y., Yulianingsih, E., & Alza, N. (2024). *OPTIMALISASI TERAPI NON FARMAKOLOGI SEBAGAI UPAYA*. 8(2), 1–4.
- Wahyuni, S. (2018). *Keperawatan Maternitas: Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, R., Sari, Y. N. E., & Suhartin. (2024). Hubungan frekuensi pemberian ASI dengan percepatan penyembuhan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada bayi usia 0–12 bulan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1323–1330. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i3.2614>
- Wambach, K., & Spencer, B. (2021). *Breastfeeding and human lactation* (6th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Widiastri, K. L., & Zhafirah, H. D. (2025). *HUBUNGAN TINGKAT STRESS , STATUS GIZI DAN FREKUENSI*. 6, 14368–14379.
- Widyaningsih, R., Kartasurya, M. I., & Kartini, A. (2025). *SEBAGAI ASI BOOSTER TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI INDONESIA : LITERATUR REVIEW*. 9(April), 470–476.
- Widyaningrum, N. (2019). *Daun katuk sebagai tanaman pelancar ASI*. Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia
- Wirakhmi, I. N., & Purnawan, I. (2021). *Anatomi Fisiologi Dalam Kehamilan*. Penerbit Nem.
- World Health Organization. (2023). *Support for mothers to initiate and establish breastfeeding after childbirth*. World Health Organization.
- Wulandari, P., Menik, K., & Khusnul, A. (2018). Peningkatan Produksi Asi Ibu Post Partum Melalui Tindakan Pijat Oksitosin. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [Jiki]*, 2(1), 33–49.
- Wulansari, I., Hafid, R., Paramata, N. R., & Darmayanti, E. (2020). Hubungan kecemasan terhadap produksi ASI ibu dengan persalinan seksio sesaria. *Jambura Nursing Journal*, 2(2), 165–172.
- Yazdanpanah, F., Nasirzadeh, M., Ahmadinia, H., & Abdolkarimi, M. (2022). Application of the extended theory of planned behavior to predict exclusive breastfeeding intention, in pregnant nulliparous women: A cross-sectional study. *Investigación y Educación en Enfermería*, 40(2).

- Yulianto, A., Safitri, N. S., Septiasari, Y., & Sari, S. A. (2022). *Edukasi Kesehatan Ibu Tentang Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Air Susu Ibu*. 1(3), 239–243.
- Zahra, F. (2020). *Pengaruh pemberian obat domperidone terhadap peningkatan produksi air susu ibu (asi)*. 250–254.
- Zulfa, H. A., Adhayati, B., Prameswari, Y. N., Amelia, R., Ulfah, N. B., & Hermawati, L. (2025). *Asi sebagai intervensi kesehatan ibu dan anak*. 235–248.